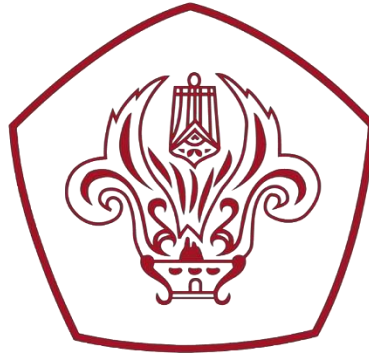


**PENGUNGKAPAN HAL AUDIT UTAMA DALAM PELAPORAN  
KEUANGAN : REFLEKSI HASIL STUDI EMPIRIS**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

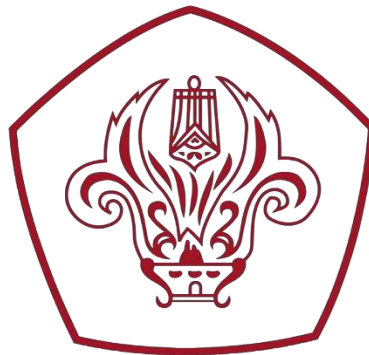
**NAMA : YENLISA**

**NIM : 126212064**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA  
2022**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGUNGKAPAN HAL AUDIT UTAMA DALAM PELAPORAN  
KEUANGAN : REFLEKSI HASIL STUDI EMPIRIS**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : YENLISA**

**NIM : 126212064**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

**2022**

**PENGUNGKAPAN HAL AUDIT UTAMA DALAM PELAPORAN  
KEUANGAN : REFLEKSI HASIL STUDI EMPIRIS**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**

**Yenlisa**

---

**126212064**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**

**Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CACP, CPI, CPA, ASEAN CPA**

## ABSTRAK

Hal audit utama atau *Key Audit Matters* (KAM) merupakan suatu bentuk reformasi terhadap laporan audit eksternal di seluruh dunia yang terjadi sejak auditor diharuskan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan audit eksternal dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dan membangun kepercayaan dalam laporan audit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah auditor menganggap standar mengenai pengungkapan KAM akan meningkatkan transparansi laporan audit, risiko tambahan apa yang akan dihadapi oleh auditor serta bagaimana risiko tersebut dikelola dan dampaknya terhadap hubungan dengan klien. Penelitian ini merupakan refleksi hasil studi empiris dari penelitian di Afrika Selatan yang menggunakan pendekatan interpretatif untuk wawancara terperinci dengan beberapa rekan audit dari kantor akuntan publik untuk menyoroti perspektif mereka tentang dampak KAM terhadap proses audit. Hasilnya menunjukkan bahwa para responden memiliki berbagai persepsi berbeda mengenai hal audit utama yang bervariasi dari materialitas, subjektivitas dan kesulitan, serta menggabungkan pertimbangan berbasis waktu. Kekhawatiran yang teridentifikasi mencakup peningkatan biaya yang signifikan dan peningkatan kewajiban potensial yang memicu kebutuhan akan kebijakan manajemen risiko internal yang menyeluruh. Rekan audit menyimpulkan bahwa KAM pada akhirnya gagal mencapai tujuannya untuk transparansi yang lebih besar, karena klien yang mayoritas mengabaikan hasil dari laporan KAM.

**Kata Kunci:** *Key Audit Matters* (KAM), Transparansi, Audit, Risiko

## ABSTRACT

*Key Audit Matters (KAM) is a form of reform to external audit reports worldwide that occurred since auditors were required to disclose more information in external audit reports with the aim of increasing transparency and building trust in audit reports. The purpose of this study is to analyze whether the auditor considers the standard regarding KAM disclosure will increase the transparency of the audit report, what additional risks will be faced by the auditor and how these risks are managed and the impact on the relationship with the client. This research reflects the results of an empirical study from a study in South Africa that used an interpretive approach to detailed interviews with several auditing colleagues from public accounting firms to highlight their perspectives on the impact of KAM on the audit process. The results show that respondents have different perceptions regarding the main audit matters varying from materiality, subjectivity, and difficulty, as well as incorporating time-based considerations. The identified concerns include significant cost increases and potential liability increases which trigger the need for a thorough internal risk management policy. The audit partner concluded that KAM ultimately failed to achieve its goal of greater transparency, because many clients ignored the results of KAM's report.*

**Keywords:** *Key Audit Matters* (KAM), Transparency, Audit, Risk

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA, CACP, CPI, CPA, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara dan juga selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 20 Desember 2022

Yenlisa

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II LANDASAN TEORI .....	3
BAB III METODE PENELITIAN.....	6
3.1 Pemilihan narasumber .....	6
3.2 Pengumpulan data.....	8
3.3 Analisis data.....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	11
4.1 Analisis hasil.....	11
4.2 Risiko yang berkaitan dengan pengungkapan KAM .....	13
4.3 Apakah KAM akan meningkatkan transparansi pelaporan audit? .....	15
4.4 Dampak KAM pada hubungan auditor dengan klien .....	16
4.5 Pengaruh kantor akuntan publik The Big Four versus mid-tier .....	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	19
5.1 Kesimpulan .....	19
5.2 Saran .....	20
REFERENSI .....	22

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Responden yang berpartisipasi dalam penelitian.....	6
---	---



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Reformasi terhadap laporan audit eksternal di seluruh dunia baru saja terjadi sejak auditor diharuskan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan audit eksternal dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dan membangun kepercayaan dalam pelaporan keuangan mereka di antara para pemangku kepentingan sebelum membuat keputusan investasi (Rautiainen et al., 2021).

Di Indonesia, perubahan ini diterapkan dengan berlakunya Standar Audit (SA) 701 yang akan berlaku efektif untuk audit atas laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 untuk emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Auditor dari entitas yang terdaftar di BEI dalam laporan opini auditnya diharuskan untuk mengungkapkan *Key Audit Matters (KAM)* yang merupakan hal yang menurut pertimbangan profesional auditor merupakan hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan. Ini adalah pertama kalinya auditor diminta untuk mengungkapkan apa hal audit utama dalam klien auditnya (IAASB, 2015) dan bagaimana kantor akuntan publik memuaskannya sendiri terkait validitas, akurasi dan kelengkapan dari KAM ini (Sirois et al., 2018).

Persyaratan pelaporan KAM dikaitkan dengan meningkatnya permintaan akan transparansi perusahaan. Persyaratan seperti itu pasti akan meningkatkan nilai komunikatif dari laporan audit kepada pengguna, menghindari pengungkapan informasi bisnis yang sensitif sebagai KAM dan melindungi otonomi profesional auditor ketika membuat keputusan tentang apa yang harus diungkapkan sebagai KAM.

Opini audit yang diterbitkan oleh kantor akuntan publik akan memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan tahunan suatu entitas disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Persyaratan KAM berlaku bahkan dalam hal diterbitkannya opini audit yang tidak dimodifikasi. Meskipun tidak menyatakan 100 persen kebenaran faktual, laporan audit dengan opini yang tidak dimodifikasi menyimpulkan bahwa penyajian wajar tanpa salah saji material telah dibuat (Hayes et al., 2014).

Sebagai hasil dari pengungkapan KAM, auditor akan diminta untuk membenarkan dan berpotensi menguatkan pendapat mereka dan menjelaskan temuan mereka. Secara signifikan, tanggung jawab untuk menentukan dan melaporkan hal-hal

yang dianggap penting, terletak pada auditor. Auditor memikul tanggung jawab atas konsekuensi, baik yang disengaja maupun tidak, dari laporan yang terdaftar di bursa efek.

Penelitian ini meneliti mengenai pengaruh perubahan pelaporan pengungkapan KAM pada auditor dan kantor akuntan publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dampak KAM terhadap auditor dari sudut pandang auditor. Penelitian ini merupakan refleksi studi empiris dari hasil penelitian di Afrika Selatan.

Studi yang dilakukan di Afrika Selatan (Segal, 2019) menguji dampak persyaratan pelaporan audit yang baru terhadap auditor dan profesi audit. Ini termasuk dampak yang dirasakan dari pengungkapan KAM terhadap kualitas dan transparansi pelaporan audit. Penelitian itu juga akan mengidentifikasi dan mencoba memahami peningkatan risiko yang terkait dengan pengungkapan tambahan ini untuk auditor, kantor akuntan publik dan hubungan antara auditor dan kliennya (Litjens et al., 2015; Brasel et al., 2016). Tujuan ini telah dicapai dengan menggunakan wawancara terperinci dengan sampel auditor profesional dari kantor akuntan publik terkemuka yang terdiri dari rekan audit utama, rekan perikatan dan penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan.

Studi juga telah dilakukan di lingkungan Eropa (Cordos dan Fulop, 2015; Köhler et al., 2016) di mana fokusnya adalah pada dampak potensial bagi investor dan pasar, namun belum ada penelitian tentang dampak kerangka pelaporan baru terhadap auditor, pemangku kepentingan utama dalam hubungan audit, telah dilakukan.

## REFERENSI

- Asare, S.K. and Wright, A.M. (2012). *Investors', auditors', and lenders' understanding of the message conveyed by the standard audit report on the financial statements*. Accounting Horizons, Vol. 26 No. 2, pp. 193-217.
- Boterenbrood, R. (2017). *The audit expectation gap between companies and their auditors: an exploratory study*. Global Business Review, Vol. 18 No. 5, pp. 1124-1133.
- Chye Koh, H. and Woo, E.-S. (1998). *The expectation gap in auditing*. Managerial Auditing Journal, Vol. 13 No. 3, pp. 147-154.
- Christensen, B.E., Glover, S.M. and Wolfe, C.J. (2014). *Do critical audit matter paragraphs in the audit report change nonprofessional investors' decision to invest?*. Auditing: A Journal of Practice and Theory, Vol. 33, pp. 71-93.
- Cordos, G.-S. and Fulop, M.-T. (2015). *Understanding audit reporting changes: introduction of key audit matters*. Journal of Accounting and Management Information Systems, Vol. 14, pp. 128-152.
- De Villiers, C., Rinaldi, L. and Unerman, J. (2014). *Integrated reporting: insights, gaps and an agenda for future research*. Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol. 27, pp. 1042-1067.
- Fitzgerald, B.C., Omer, T.C. and Thompson, A.M. (2018). *Audit partner tenure and internal control reporting quality: US evidence from the not-For-Profit sector*. Contemporary Accounting Research, Vol. 35 No. 1, pp. 334-364.
- Gimbar, C., Hansen, B. and Ozlanski, M.E. (2016). *The effects of critical audit matter paragraphs and accounting standard precision on auditor liability*. The Accounting Review, Vol. 91 No. 6, pp. 1629-1646.
- Hayes, R., Wallage, P. and Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. Pearson Higher Ed.
- IAASB (2012). *Invitation to Comment: Improving the Auditor's Report*, International Federation of Accountants. New York, NY, p. 63.
- IAASB (2015). *International Standards on Auditing 701: Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditors Report*.
- Knechel, W. and Shefchik, L. (2014). *Audit Quality, The Routledge Companion to Auditing*.

- Knechel, W., Vanstraelen, A. and Zerni, M. (2015). *Does the Identity of Engagement Partners Matter? An Analysis of Audit Partner Reporting Decisions*. Contemporary Accounting Research.
- Köhler, A., Ratzinger-Sakel, N.V. and Theis, J. (2016). *The Effects of Key Audit Matters on the Auditor's Report's Communicative Value: Experimental Evidence from Investment Professionals and NonProfessional Investors*.
- Litjens, R., van Buuren, J. and Vergoossen, R. (2015). *Addressing information needs to reduce the audit expectation gap: evidence from Dutch bankers, audited companies and auditors*. International Journal of Auditing, Vol. 19 No. 3, pp. 267-281.
- Maroun, W. (2017). *Assuring the integrated report: insights and recommendations from auditors and preparers*. The British Accounting Review, Vol. 49 No. 3, pp. 329-346.
- Maroun, W. (2018). *Modifying assurance practices to meet the needs of integrated reporting: the case for interpretive assurance*. Accounting, Auditing and Accountability Journal,
- Naynar, N.R., Ram, A.J. and Maroun, W. (2018). *Expectation gap between preparers and stakeholders in integrated reporting*. Meditari Accountancy Research.
- Rautiainen, A., Saastamoinen, J. and Pajunen, K. (2021). *Do key audit matters (KAMs) matter? Auditors' perceptions of KAMs and audit quality in Finland*. Managerial Auditing Journal, Vol. 36 No. 3, pp. 386-404.
- Rowley, J. (2012). *Conducting research interviews*. Management Research Review, Vol. 35 Nos 3/4, pp. 260-271.
- Segal, M. (2017). *ISA 701: key audit matters – an exploration of the rationale and possible unintended consequences in a South African*. Journal of Economic and Financial Sciences, Vol. 10 No. 2, pp. 376-391.
- Segal, M. (2019). *Key audit matters: insight from audit experts*. Meditari Accountancy Research, Vol. 27 No. 3, pp. 472-494.
- Sirois, L.-P., Bédard, J. and Bera, P. (2018). *The informational value of key audit matters in the auditor's report: evidence from an eye-tracking study*. Accounting Horizons.
- Solomon, J. and Maroun, W. (2012). *Integrated reporting: the influence of king III on social, ethical and environmental reporting*.

Trotman, K.T., Bauer, T.D. and Humphreys, K.A. (2015). *Group judgment and decision making in auditing: past and future research*. Accounting, Organizations and Society, Vol. 47, pp. 56-72.

Tuckett, A. (2004). *Qualitative research sampling: the very real complexities*. Nurse Researcher, Vol. 12 No. 1, p. 47.